BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan memakai penelitian kualitatif, Penggunaan kualitatif bertujuan untuk melihat serta mengungkapkan suatu objek maupun keadaan untuk mencari makna serat pemahaman yang lebih dalam masalah yang nampak dari data yang diberikan, data tersebut bisa berupa gambar, kata, kejadian natural setting". Penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan serta menelaah kejadian, tindakan sosial, sikap, kepercayaan. anggapan pemikiran orang secara individual maupun kelompok, Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan obyek penelitian, menggungkapakan makna dibalik fenomena serta penjelasan dari fenomena tersebut, Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan bahwasanya penelitian ini nantinya hanya menggambarkan fenomena yang terjadi dalam penetapan startegi pemasaran dari produk pembiayaan pada petani dalam mewujudkan inklusi keuangan. Kegiatan teoritis serta empiris untuk penelitian ini diklasifikasikan dengan metode deskriptif kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah di identifikasi. Di samping

memberikan gambaran atau deskripsi yang sitematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah.

Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran yang mendalam tentang Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan dari pihak BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Tulungagung pada para petani agar bisa mewujudkan Inklusi keuangan. Penelitian ini dirumuskan pada Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitiannya, kemudian mendiskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian sangat erat berkaitan dengan populasi, karena keduannya sama-sama menentukan keterjangkauan penelitian. Tempat penelitian ini berada di BMT Istiqomah Karangrejo yang berlokasi di Jl. Dahlia Karangrejo. Kec. Karangrejo. Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66253 dan BMT Rizwa tulungagung yang belokasi di Jl. JATISARI, jati sari, Buntaran, kec Rejotangan , Kab Tulungagung, Jawa Timur 66293. dalam mengungkapkan fenomena untuk menghasilkan makna, sehingga harus melibatkan kehidupan orang yang diteliti sampai tingkat ketebukaan antara kedua belah pihak maka dari itu peneliti harus terjun langsung ke lapangan

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah utama dan penting dikarenakan kehadiran peneliti sebdini bisa dikatakan sebagai alat pengumpul data yang utama. Alat pengumpulan data merupakan kunci Lokasi penelitian berkaitan dengan tempat sasaran untuk kemudahan dalam mengambil data dengan ruang lingkup hasil penelitian yang hendak dicapai.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data sangat diperlukan untuk mengadakan penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, antar lain:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara)[43] Artinya sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Dalam hal ini, sumber data primer peneliti ialah data dari hasil wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yaitu manajer di BMT Istiqomah dan BMT Rizwa, Karyawan bagian customer service dan beberapa nasabah di kedua BMT tersebut

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat

[43] Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1984), hal. 9

oleh pihak lain).[44] Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan pada Petani dalam Mewujudkan Inklusi Keuangan di Bmt Istiqomah dan BMT Rizwa Tulungagung..

E. Teknik pengumpulan Data

Tehnik pengumpulam data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian tidak akan dapat tercapai tanpa adanya data yang sahih.[45] Untuk mendukung penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yakni :

1. Wawancara

   Untuk memudahkan dalam mengetahui kondisi yang diinginkan maka peneliti menggunakan metode interview. Metode interview adalah bentuk dari komunikasi langsung antara peneliti dan informan.[46] Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan peneliti dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.[47]

---

[44] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 224

[46] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 186

[47] H. B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar Teori dan Terapannya dalam*

Yang bertujuan menggali lebih dalam informasi secara sangat detail. Dengan demikian peneliti menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan di tanyakan kepada kedua pihak lembaga BMT tersebut.

2. Pengamatan

Pengamatan serentak yang dilakukan oleh individual peneliti bisa menjadikan metode dalam pengumpulan data. Pengamatan secara langsung dengan disertai pencatatan terencana objek penelitiannya ini guna untuk mengkaji dekat kegiatan yang dilakukan kedua BMTuntuk strategi pemasaran produk pembiayaan pada petani dalam mewujudkan inklusi keuangan BMT Istiqomah karangrejo dan BMT Rizwa Tulungagung

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[48]Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki tentang Strategi pemasaran produk pembiayaan pada petani dala mewujudkan inklusi keuangan yang dilakukan BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Tulungagung .

Penelitian, (Surakarta: Universitas Sebelas maret, 2006), hlm. 72

[48] *Ibid.*, hlm. 240

F. Instrumen Penelitian

Guna membantu proses wawancara peneliti menyusun pedoman wawancara. Pedoman wawancara tersebut berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Berikut ini yang berupa instrumen penelitian yang berupa pedoman wawancara :

Tabel 3.1

Pedoman wawancara

Judul penelitian : Analisis strategi pemasaran produk pembiayaan pada petani dalam mewujudkan inklusi keuangan petani (Studi kasus BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Mamba'ul Ulum Tulungagung).

Rumusan Masalah	Indikator	Item Pertanyaan
Bagaimana strategi pemasaran produk pembiayaan BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Mamba'ul Ulum Tulungagung ?	Pencatatan	1. Strategi pemasaran yang digunakan untuk melakukan pemasaran ? 2. Dalam strategi pemasaran ada beberapa jenis strategi pemasaan realisionak, pemasaran media sosial, iklan berbayar, apakah BMT juga menggunakan strategi tersebut?

		3. Apakah bmt juga menerapkan sop marketing , dan SOP tersebut diterapakan saat melakukan pemasaran dilapangan ?
Bagaimana Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan pada Petani dalam Mewujudkan Inklusi Keuangan?	Pencatatan	1. Setelah para petani tertarik dan ingin melakukan pembiayaan, bagaimana proses pengajuan pembiayaan pada bmt ? 2. Bagaimana para pemasar memasarkan produk khusus untuk petani ? 3. Dimana saja wilayah bidikan pemasaran BMT saat melakukan pemasaran ? 4. Apakah ada strategi kelanjutan dalam mewujudkan dan menjngkatkan inklusi keuangan petani?
Bagaimana Hubungan antara	Pengukuran	1. Seberapa penting hubungan antara petani dan inklusi keuangan ?

Petani dan Inklusi Keuangan ?		2. Apa saja manfaat dengan BMT melakukan program inklusi keuangan ?
Apa saja kendala-kedala dan solusi startegi pemasaran produk pembiayaan pada petani dalam mewujudkan inklusi keuangan?	pengakuan	1. Apa saja kendala- kendala yang dihadapi pihak BMT saat melakukan pemasaran tersebut ? 2. Bagaimana BMT memberilan solusi pada kendala-kendala tersebut?

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, dan sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[49] Setelah data terkumpul, maka peneliti akan menganalisis. Kemudian untuk menganalisis, peneliti menggunakan metode deduktif yaitu berangkat dari permasalahan umum untuk diambil

[49] Nawawi Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada UnivesityPress, 2001), hlm. 67

kesimpulan pada permasalahan khusus. Tehnik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data 3 langkah:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, perumusan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan tertulis dilapangan.[50] Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai focus penelitian yaitu tentang Strategi pemasaran produk pembiayaan pada petani dalam meningkatkatn inklusi keuangan.

b. Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelumnya disusun bentuk laporan. Dalam hal ini, penyajian data yang disajikan berupa catatan-catatan setelah wawancara mendalam dengan pihak BMT Istiqomah Karanagrejo dan BMT Rizwa Tulungagung.

c. Penariakan Kesimpulan

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti mendukung tahap pengumpulan data ilmiah yang disebut verifikasi data.

[50] Mattew B Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta:Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Didalam penclitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi:

a. Uji *Credibility* dengan kata lain uji kepercayaan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian dilakukan untuk karya ilmiah yang ditulis benar benar tidak diragukan keabsahannya.

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk mengevaluasi kepercayaan penelitian kualitatif sebaiknya dikhususkan pada evaluasi terhadap data yang didapat dengan pengecekkan ulang dilapangan.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam bertindak harus serta cermat kesinambungan data melalui kepastian data maupun urutan kejadian suatu peristiwa dapat direkam dengan terencana.

3) Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif disini diartikan perkara yang ditemukan selaras dengan hasil penelitian dengan panjang waktu tertentu. Jika data yang ditemukan tidak berbeda maka data sudah dapat dipercaya, namun sebaliknya jika tetap berbeda maka peneliti akan mengubah hasil temuannya.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ditempatkan maksud sebagai bahan penyokong pembuktian data yang diambil individual peneliti. Bahan pendukung itu meliputi hasil rekaman, foto-foto atau

dokumen autentik

5) Mengadakan *Membercheck*

Membercheck merupakan pengecekan data dengan pemberian data dari peneliti ke informan tersebut. Tujuannya untuk menilai apakah informasi yang diberikan sesuai dengan yang diperoleh dari informan. Dengan kata lain agar informasi yang ditulis dalam karya ilmiah sesuai dengan yang maksudkan informan atau sumber data.

Dalam penelitian ini juga untuk mendapat keabsahan data dilakukan dengan triagulasi. Adapun triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

   Dalam tahap perangkaan penelitian, peneliti melaksanakan penyusunan rancangan, memilih dan mengurus perijinan, pemilihan informan, meyiapkan dokumen, serta menentukan konteks penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

   Dalam tahap pelaksanaan penelitian melakukan pengumpulan, mengolah, menganalisis, menafsirkan dan memberikan kesimpulan dari objek yang telah diteliti.

3. Tahap Penulisan Laporan

Dalam tahap pelaporan hasil penelitian, peneliti melakukan pen
hasil dari tahap pelaksanaan penelitian sehingga menjadi sebuah karya ilmiah dengan hasil penelitian yang benar.